ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA

Skripsi Oleh:

ARIANTO H. HUTASOIT

01091002085

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
332.632 207
Hut
a
2013

ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

ARIANTO H. HUTASOIT

01091002085

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS IHSG DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Arianto H. Hutasoit

Nim : 01091002085

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

BidangKajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TanggalPersetujuan

DosenPembimbing,

Tanggal : 9 DESEMBER 2013

Ketua

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

NIP. 195506151984031002

Tanggal : 9 DESEMBER 2013

Anggota

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP. 19531024198031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	: Arianto H. Hutasoit
NIM	: 01091002085
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 6 Januari 2013

Ketua

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP. 195506151984031002

Anggota

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si.
NIP. 19531024198031001

Anggota,

Drs. Hachrizal Bachri, M. Sc.
NIP. 195710201984031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Arianto H. Hutasoit
NIM	: 01091002085
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia

Pembimbing :

Ketua	: Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
Anggota	: Drs. M. Komri Yusuf, M.Si.
Tanggal Ujian	: 21 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 7 Januari 2014
Pembuat Pernyataan,

Arianto H. Hutasoit
NIM 01091002085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *Rate*) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia dari kuatal III tahun 2005 sampai kuartal II tahun 2013. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orangtua

Inderalava. 7 Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA

Oleh:

Arianto H. Hutasoit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *Rate*) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia dari kuatal III tahun 2005 sampai kuartal II tahun 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu data kuartalan dari kuartal III tahun 2005 sampai kuartal II 2013 yang diperoleh dari berbagai laporan dan informasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) variabel suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *Rate*) berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun pengamatan (2) variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun pengamatan.

Kata kunci :*BI Rate, Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF OVERALL STOCK INDICES IN INDONESIA

By:
Arianto H. Hutasoit; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si;
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

This research was conducted to identify how Bank Indonesia rates and rupiah-dollar exchange rates influeced the overall stock indices in Indonesia in the period of third quarter of 2005 to second quarter of 2013. It used the secondary time-series data obtained from reports and information issued by Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia of the period mentioned. This research used a quantitative and qualitative method. The research result show that (1) Bank Indonesia rates had a negative influence on the overall indices, and (2) the exchange rates also had a negative influence on the indices.

Key words : Bank Indonesia rates, exchange rates, overall indices

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA BAHASA

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Arianto H. Hutasoit
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Pematangsiantar / 9 Agustus 1990
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Mahasiswa
Alamat Rumah (Orangtua)	: Jalan Cornel Simanjuntak, Pematangsiantar
Alamat Email	: aryhakimi@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	: SD RK Budi Mulia 2 Pematangsiantar
SMP	: SMP RK Bintang Timur Pematangsiantar
SMA	: SMA N. 2 Pematangsiantar

Pendidikan Non Formal	: -
Pengalaman Organisasi	: Anggota Divisi Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Periode 2010-2011
Perhargaan Prestasi	: Juara 1 Kompetisi Futsal Se-Unsri "BWPI EXPO 2011"

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140260
TANGGAL : 2 1 JAN 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.4. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1. Landasan Teori 8

2.1.1. Pasar Modal 8

2.1.2. Indeks Harga Saham 9

2.1.3. Indeks Harga Saham Gabungan 13

2.1.4. Teori Portofolio 14

2.1.5. Pandangan Keynes 17

2.1.6. Pergerakan Harga Saham 17

2.1.7. Hubungan Antara Variabel Makro dan IHSG 21

2.1.7.1. BI *Rate* dan IHSG 21

2.1.7.2. Nilai Tukar dan IHSG 22
2.2. Penelitian Terdahulu 23
2.3. Kerangka Pemikiran 26
2.4. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 28
3.2. Jenis dan Sumber Data 28
3.3. Teknik Analisis 28
3.3.1. Uji Stasioneritas Data 29
3.3.2. Uji Regresi Linear Berganda 30
3.3.3. Uji Statistik 30
3.3.3.1. Koefisien Determinasi (R^2) 30
3.3.3.2. Uji t 31
3.3.3.3. Uji F Statistik 31
3.3.4. Uji Asumsi Klasik 32
3.3.4.1. Uji Normalitas 32
3.3.4.2. Uji Multikolinieritas 33
3.3.4.3. Uji Autokorelasi 33
3.3.4.4. Uji Heterokedastisitas 34
3.4. Batasan Variabel 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Hasil Penelitian 35
4.1.1. Perkembangan Pasar Modal di Indonesia 35

4.1.2. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan 39

4.1.3. Perkembangan BI *Rate* 41

4.1.4. Perkembangan Nilai Tukar 44

4.2. Pembahasan 46

4.2.1. Teknik Pengujian Model 47

4.2.1.1. Uji Akar-Akar Unit 47

4.2.1.2. Uji Integrasi 47

4.2.1.3. Estimasi Regresi Berganda Metode OLS 48

4.2.2. Uji Statistik 50

4.2.2.1. Koefisien Determinasi R^2 50

4.2.2.2. Uji F 51

4.2.2.3. Uji t 51

4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik 53

4.2.3.1. Uji Normalitas 53

4.2.3.2. Uji Multikolinieritas 54

4.2.3.3. Uji Autokorelasi 55

4.2.3.4. Uji Heterokedastisitas 56

4.2.4. Analisis Koefisien Hasil Estimasi Berganda 57

4.2.4.1. BI *Rate* Terhadap IHSG 57

4.2.4.2. Nilai Tukar Terhadap IHSG 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

5.1. Kesimpulan 60

5.2. Saran 62

Daftar Pustaka 63

Lampiran-Lampiran 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Perkembangan IHSG kuartal III 2005 - kuartal II 2013 40

Tabel 4.2 Perkembangan Bi *Rate* kuartal III 2005 - kuartal II 2013 42

Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Tukar kuartal III 2005 - kuartal II 2013..... 44

Tabel 4.4 Data IHSG, BI *Rate*, Nilai Tukar kuartal III 2005 - kuartal II 2013.. 46

Tabel 4.5 Hasil Uji Akar-Akar Unit *Augmented Dickey Fuller* 47

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas 55

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan 4

Gambar 2.1 Kurva Permintaan dan Penawaran Saham 18

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 26

Gambar 3.1 Uji t-statistik 31

Gambar 4.1 Perkembangan IHSG kuartal III 2005 - kuartal II 2013 41

Gambar 4.2 Perkembangan BI *Rate* kuartal III 2005 - kuartal II 2013 43

Gambar 4.3 Perkembangan Nilai Tukar kuartal III 2005 - kuartal II 2013 45

Gambar 4.4 Uji t-statistik variabel BI *Rate* 52

Gambar 4.5 Uji t-statistik variabel nilai tukar 53

Gambar 4.6 Uji Normalitas 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil Uji ADF 66

Lampiran 2 Koefisien Determinasi dan Uji Statistik 75

Lampiran 3 Hasil Uji Autokorelasi Metode ARMA 76

Lampiran 4 *Hasil Uji Heterokedastisitas* 77

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Proses globalisasi akhir-akhir ini, menyebabkan sebagian besar negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peran penting dan strategis bagi ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi secara umum.

Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indikator pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, indikator ekonomi makro juga bersifat fluktuatif.

Adanya krisis ekonomi global memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi pasar modal Indonesia. Krisis ekonomi global yang lebih populer disebut krisis ekonomi keuangan yang terjadi di Amerika jelas-jelas memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi sebagian besar negara termasuk negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar tujuan ekspor Indonesia dilakukan di pasar Amerika dan tentu saja hal ini sangat mempengaruhi terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Salah satu dampak yang paling berpengaruh dari krisis ekonomi global yang terjadi di

Amerika adalah nilai tukar rupiah yang semakin terdepresiasi terhadap dolar Amerika, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang semakin merosot, dan tentu saja kegiatan ekspor Indonesia yang terganjal dan terhambat akibat berkurangnya permintaan dari pasar Amerika itu sendiri. Selain itu penutupan selama beberapa hari serta penghentian sementara perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu dampak yang paling nyata dan pertama kalinya sepanjang sejarah, yang tentunya dapat merefleksikan betapa besar dampak dari permasalahan yang bersifat global ini (Mauliano, 2009: 2).

Pasar modal merupakan salah satu alat penggerak perekonomian di suatu negara, karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Selain itu, pasar modal juga merupakan representasi untuk menilai kondisi perusahaan di suatu negara, karena hampir semua industri di suatu negara terwakili oleh pasar modal. Pasar modal yang mengalami peningkatan (*bullish*) atau mengalami penurunan (*bearish*) terlihat dari naik turunnya harga harga saham yang tercatat yang tercermin melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pertumbuhan investasi di suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Tingkat kemakmuran yang

lebih tinggi ini umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana, kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam negeri (internal). Faktor yang berasal dari luar negeri tersebut bisa datang dari indeks bursa asing negara lain (*Dow Jones*, *Hang Seng*, *Nikkei*, dll), tren perubahan harga minyak dunia, tren harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut, kondisi sosial dan politik suatu negara, jumlah uang beredar dan lain sebagainya. Pada umumnya bursa memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja bursa efek lainnya adalah bursa efek yang tergolong maju seperti bursa Amerika, Jepang, Inggris, dan sebagainya. Selain itu bursa efek yang berada dalam satu kawasan juga dapat mempengaruhi karena letak geografisnya yang saling berdekatan seperti, Indeks STI di Singapura, *Nikkei* di Jepang, *Hang Seng* di Hong Kong, *Kospi* di Korea Selatan, KLSE di Malaysia, dan lain sebagainya (Antara & Lestari, 2004).

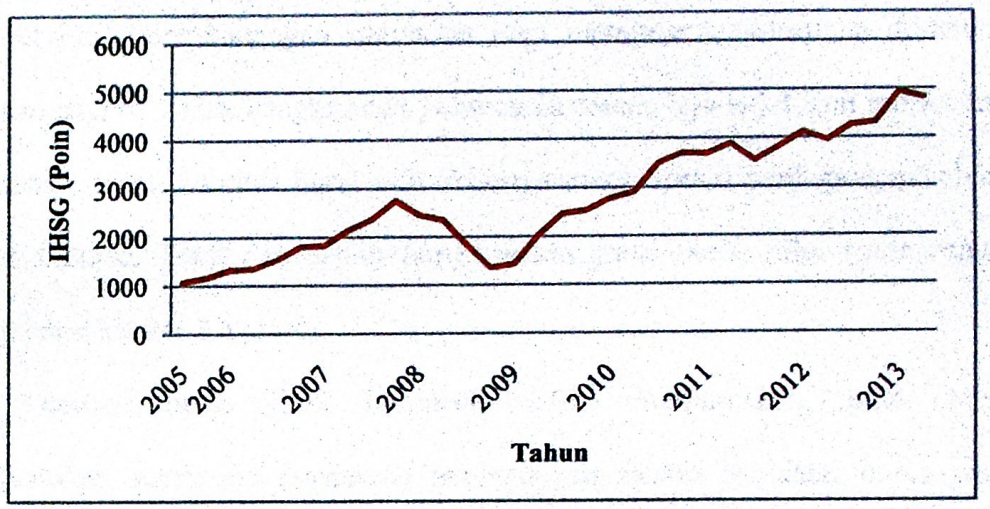

Sumber : Laporan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2005-III sampai 2013-II

Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada kuartal ketiga tahun 2005 sampai dengan kuartal kedua tahun 2013 terus mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada kuartal ketiga tahun 2007 yaitu sebesar 2359.21 point menjadi 2745.83 point pada kuartal keempat tahun 2007. Kemudian indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami penurunan tajam pada tahun 2008 yaitu sebesar 1390 point, dimana indeks harga saham gabungan (IHSG) mencapai nilai 1355.41 point pada kuartal keempat 2008.

Krisis keuangan global yang melanda dunia pada tahun 2008 berdampak juga pada harga saham di Indonesia. Turbulensi pasar keuangan global semakin memburuk pasca bangkrutnya salah satu Bank Investasi terbesar di pusat keuangan Wall Street di New York AS. Lehman Brothers, salah satu perusahaan investasi bank AS terbesar memasukkan permohonan status bangkrut pada tanggal 15 September 2008. Tak satu negara pun yang terbebas dari bencana

finansial ini. Pasar keuangan Indonesia juga mengalami penurunan dihantam sentimen negatif. Sejak bangkrutnya Lehman Brothers, laju kejatuhan indeks dan kurs makin cepat. Otoritas bursa pun akhirnya mensuspensi perdagangan saham pada 8 Oktober 2008 dan dalam kurun waktu yang sama, nilai tukar rupiah terdepresiasi sekitar 1,6 persen.

Otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk tetap menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham di lantai bursa pada perdagangan Jum'at (10 Oktober 2008). Padahal, dalam jumpa pers sesuai rapat koordinasi dengan seluruh otoritas pasar modal dan perbankan, Kamis (9 Oktober 2008), Menteri Keuangan Sri Mulyani mengumumkan suspensi perdagangan saham di BEI dicabut dan bursa kembali dibuka Jum'at (10 Oktober 2008).

Menurut Direktur Utama BEI, Erry Firmansyah, keputusan untuk tetap memberlakukan suspensi perdagangan di lantai bursa pada Jum'at pagi, dilakukan seiring sentimen negatif bursa regional yang turun tajam pada perdagangan pagi, mengikuti penurunan Bursa Wall Street pada penutupan perdagangan Kamis, 9 Oktober 2008.

Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan 2009, BI *Rate* disesuaikan menjadi 9,5 persen. Pengaruh tingkat bunga BI atau BI *rate* terhadap IHSG bisa dilihat dari penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Juli 2009. Setelah penurunan BI *rate*, indeks harga saham gabungan (IHSG) terus menguat hingga 2.323,24 (Bursa Efek Indonesia, 2009).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah : "Apakah ada pengaruh antara tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *Rate*) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2005-2013?"

1.3 Tujuan penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI *Rate*) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2005-2013.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual, khususnya mengenai harga saham.
   b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagi kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat terhadap studi pasar modal.
2. Manfaat Praktis
   a. Memperluas cakrawala pandangan seorang mahasiswa terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat pada dunia kerja khususnya di pasar modal.

b. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja untuk pemantapan dan pengembangan program pendidikan.

c. Bagi para peneliti, penelitian ini bisa diharapkan membantu seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 2003. *Ekonomi Moneter; Teori, Masalah, dan Kebijakan.* Penerbit - Universitas Sriwijaya.

Antara, Made & Putu Indah Lestari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan Agribisnis di Bursa Efek Jakarta : Pendekatan Struktural Equation Modelling". *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis*. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Bali.

Asngari, Imam. 2011. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Indralaya: Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.

Atmadja, Adwin Surja. 2004. "Accounting Innovation Analysis for the Stock Price and Macroeconomic Factors of Five Asean Countries During and Post the 1997 Asian Financial Crisis". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6 No. 1. pp 55- 76.

Bank Indonesia. Data BI Rate. Diambil pada tanggal 21 Nopember 2013 dari http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx

Bank Indonesia. Data Nilai Tukar. Diambil pada tanggal 21 Nopember 2013 dari http://www.bi.go.id/id/moneter/kurs/data/Default.aspx

Bursa Efek Indonesia. Jakarta. Data Indeks Harga Saham Gabungan. Diambil pada tanggal 21 Nopember 2103 dari http://finance.yahoo.com/q/hp?s=%5EJKSE&a=06&b=1&c=2005&d=0&e=1&f=2013&g=m

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A.J. 2002. *Essentials Investment*. New York: Mc Graw-Hill.

Chuin Howe, Lee & Mohamad Atkin Hamzah. 2004. "Relationship between Macroeconomic Variables and Stock Market Indices : Cointegration Evidence from Stock Exchange of Singapore's All-S Sector Indices". *Jurnal Pengurusan 24.*Singapore.

Fuadi, Dheny Wahyu. 2009. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap Return Saham Sektor Properti Yang Listed Di BEI(Studi Kasus Pada Saham Sektor Properti yang Listed di BEI Periode 2003-2007). *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Granger C.,W., Huang B., & Yang C. 1998. *A Bivariate Causality Between Stock Prices And Exchange Rates: Evidence from Recent Asian Flu. The Quarterly Review Of Economics And Finance.* Volume 40 : 337-354.

Gujarati, Damodar N. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika.* New York: McGraw-Hill.

Kewal, Suramaya S., 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal Economia*, Volume 8 No. 1. Palembang.

Krugman, Paul, R, & Obstfeld, Maurice. 2000. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijaksanaan.* Jakarta: Rajawali Press.

Maskur, Ali. 2009. "Volatilitas Harga Saham Antara Saham Konvensional dan Syariah". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal. 82-94. Semarang.

Mauliano, Deddy Azhar. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Gunadarma*, Depok.

Miskhin, Frederic S. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan.* Buku 1&2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Novianto, Aditya. 2011. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1991.1- 2010.6". *Jurnal Universitas Diponegoro*, Semarang.

Sowwam, Muhammad. 2005. "Analisa Hubungan Antara Nilai Tukar dengan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia". *Jurnal Simposium Riset Ekonomi II*, Surabaya.

Sumodiningrat, Gunawan. 2003/2004. *Pengantar Ekonometrika.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Utami, Mudji dan Mudjilah Rahayu. 2003. "Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 5 No.2. Surabaya.

Wongbangpo, Praphan & Subhash C., Sharma. 2002. "Stock Market and Macroeconomic Fundamental Dynamic Interaction : ASEAN 5 Countries". *Journal of Asian Economics.*